

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai analisis aspek kognitif siswa SMA kelas XI pada pembelajaran titrasi asam-basa dengan metode praktikum berbasis material lokal sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan penguasaan kognitif siswa yang signifikan setelah dilakukan pembelajaran titrasi asam-basa dengan metode praktikum berbasis material lokal.
2. Peningkatan penguasaan aspek kognitif siswa secara keseluruhan pada keseluruhan aspek kognitif termasuk kategori sedang. Peningkatan penguasaan aspek kognitif siswa secara keseluruhan pada setiap aspek kognitif menunjukkan bahwa peningkatan tertinggi terjadi pada aspek menerapkan (C3), sedangkan peningkatan terendah terjadi pada aspek mengingat (C1) setelah dilakukan pembelajaran titrasi asam-basa dengan metode praktikum berbasis material lokal.
3. Berdasarkan kategori kelompok (tinggi, sedang, dan rendah), peningkatan penguasaan kognitif siswa untuk keseluruhan aspek, baik pada kelompok tinggi, sedang, maupun rendah menunjukkan kategori peningkatan sedang setelah dilakukan pembelajaran titrasi asam-basa dengan metode praktikum berbasis material lokal.

4. Peningkatan penguasaan pada setiap aspek kognitif berdasarkan kategori kelompok (tinggi, sedang, dan rendah) menunjukkan bahwa peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok tinggi untuk aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mensintesis/membuat (C6). Peningkatan tertinggi untuk aspek menerapkan (C3) terjadi pada kelompok sedang dan rendah. Peningkatan tertinggi aspek memahami (C2) terjadi pada kelompok sedang, sedangkan aspek mengingat (C1) peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok rendah setelah dilakukan pembelajaran titrasi asam-basa dengan metode praktikum berbasis material lokal.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian “Analisis Aspek Kognitif Siswa SMA Kelas XI pada Pembelajaran Titrasi Asam-Basa dengan Metode Praktikum Berbasis Material Lokal”, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut.

1. Pembelajaran dengan metode praktikum berbasis material lokal dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses berpikir atau kognitif siswa.
2. Penerapan pembelajaran dengan metode praktikum berbasis material lokal ini perlu dilakukan berkesinambungan dengan subjek materi kimia lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode praktikum berbasis material lokal hendaknya:
 - a. Pada tahap pembelajaran harus lebih diperhatikan pada tahap apersepsi untuk membuat ketertarikan siswa melakukan pembelajaran dengan metode tersebut.
 - b. Memiliki pembendaharaan prosedur percobaan yang cukup banyak.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis, disarankan memilih materi pembelajaran yang lain yang memungkinkan dilakukannya suatu eksperimen yang dapat dilakukan baik di laboratorium maupun di luar laboratorium. Sehingga konsep dalam materi pembelajaran tersebut lebih mudah dipahami siswa.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kognitif siswa masih harus ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu diteliti atau dicari strategi pembelajaran lain yang dapat mendorong siswa agar penguasaan kognitifnya dapat meningkat atau menjadi lebih baik.